

VENUE

NOVEMBER-DESEMBER
2025



**DESTINASI INCENTIVE
UNGGULAN DI INDONESIA**

ASHLEY

HOTEL GROUP

Celebrate Love with

GRACE & TRADITION

at Ashley



Start from **Rp 9,800,000.-** / 30pax



Ashley Tanah Abang & Ashley Wahid Hasyim

+62 877-4038-5808

ashleyhotelgroup.com

Ashley Hotel Jakarta

@ashleyhoteljkt

wonderful
indonesia

We love serving you

Agar Konser Bebas dari Pelanggaran Hak Cipta



Persoalan royalti masih menjadi momok dalam industri musik nasional. Sebelumnya, kasus Agnes Mo dengan Ari Bias sempat ramai jadi bahan berita. Agnes Mo dituntut membayar denda sebesar Rp1,5 miliar karena dianggap tidak mendapatkan izin menyanyikan lagu dari si pencipta. Babak berikutnya giliran Vidi Aldiano yang dituntut Rp24,5 miliar oleh Keenan Nasution. Persoalannya pun kurang lebih serupa, yaitu pembayaran royalti lagu.

Belum adanya kesepakatan mengenai sistem pemungutan royalti itu membuat promotor atau *event organizer* harus berpikir ekstra keras ketika akan menggelar sebuah pertunjukan musik. Terpeleset sedikit, mereka bakal ikut terseret ke meja hijau.

Merujuk Permenkumham No. 20/2021, telah diatur mengenai tarif royalti pertunjukan musik yang dipungut oleh Lembaga Manajemen Kolektif (LMK), meskipun banyak yang mengkritikinya karena dianggap belum adil oleh banyak pihak.

Dalam Permenkumham tersebut, pencipta lagu yang telah menyerahkan hak lisensi karya pada LMK, maka tarif yang dikenakan sebesar 2-5 persen dari tiket yang terjual. Kemudian, LMK akan mendistribusikannya kepada pencipta, penulis lagu, atau komposer dari lagu-lagu yang dimainkan dalam sebuah pertunjukan musik.

Kemudian, bagaimana jika hak lisensi karya itu belum diserahkan kepada LMK? Mau tak mau *organizer* harus mengurus izin dan pembayaran royalti langsung kepada pemilik karya. Hal itu merujuk pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. Pada pasal 13 disebutkan bahwa: Penggunaan ciptaan orang lain untuk tujuan komersial (misalnya konser, pertunjukan umum) harus dengan izin dari pemegang hak cipta. Kemudian, pada pasal 21 diterangkan juga bahwa: Pencipta berhak mendapatkan imbalan (*royalti/fee*) atas penggunaan ciptaannya.

Oleh karena itu, sebaiknya *organizer* melaporkan semua lagu yang akan dibawakan dalam pertunjukan musik itu kepada LMK untuk meminimalisasi potensi konflik. Dan di beberapa negara, daftar putar lagu di sebuah pertunjukan musik itu menjadi syarat wajib. Tanpanya, izin mengadakan pertunjukan musik tidak akan ada.

Dan sepertinya itu dapat juga diterapkan di Indonesia sebagai solusi dari momok sengketa royalti yang saat ini terjadi di industri musik nasional.

DAFTAR ISI



BERANDA	3
ADVERTORIAL	6
LIPUTAN	10
TAJUK	18





VENUE

KOMPAS GRAMEDIA

member of **Dyandra**&Co.

PEMIMPIN UMUM Bayu Hari Himawan
PEMIMPIN REDAKSI Bayu Hari Himawan
REDAKTUR PELAKSANA Harry Purnama
STAF REDAKSI Bonita Ningsih
FOTOGRAFER Erwin Gumilar
DESAIN VISUAL Annisa Amalia
SEKRETARIS REDAKSI Yuli Andriastuti
PUBLISHING TEAM Murdiyatno
Annisa Amalia
Ibni Reisha Pahlevi

IKLAN Rostiana Br. Karo
Soaeni Latif

KORSPONDEN Ludhy Cahyana
(Surabaya)
Nila Sofiyanti
(Bali)
Tonggo Simangunsong
(Medan)

PENERBIT PT Dyandra Promosindo

Jl. Johar No.9 Menteng, Jakarta Pusat 10350
T: 021 - 3107117, F: 021 - 3903848
E: redaksi@venuemagz.com
W: www.venuemagz.com

Rekening. 7340306117
Bank BCA
Gedung Plaza Bank Index Jakarta Pusat
An. PT Dyandra Promosindo



FLEKSIBILITAS FUNCTION HALL WISMA 46 UNTUK ACARA BISNIS, SOSIAL, DAN MOMEN BERKESAN LAINNYA

Menjadi bagian dari arsitektur legendaris dari gedung ikonik di Jakarta, Wisma 46 Function Hall hadir sebagai ruang serbaguna berkelas yang memadukan kenyamanan modern, kemewahan desain, dan lokasi strategis di pusat kawasan bisnis Jakarta.

Function Hall Wisma 46 menawarkan fleksibilitas tata ruang yang dapat diatur dalam berbagai format, mulai dari *Theater*, *Classroom*, *U-shape*, hingga *Round Table*. Dengan demikian, setiap acara dapat berlangsung dengan nyaman dan optimal sesuai kebutuhan dan preferensi para penggunanya.

Dengan kapasitas hingga 200 orang, Function Hall Wisma 46 dapat digunakan untuk berbagai jenis acara, mulai dari rapat perusahaan, seminar, peluncuran produk, *gathering* perusahaan, hingga pesta pernikahan yang penuh kesan.

Bagi Anda yang merencanakan acara pernikahan intim di tengah lanskap kota Jakarta, Function Hall Wisma 46 menawarkan sentuhan eksklusif di dalam gedung pencakar langit ikonik lengkap dengan tim profesional yang siap membantu berjalannya acara.

Selain itu, Function Hall Wisma 46 dilengkapi dengan Wi-Fi berkecepatan tinggi, sistem audiovisual modern, layar dan proyektor, serta tata pencahayaan yang dapat disesuaikan untuk menciptakan suasana yang sempurna sesuai kebutuhan acara Anda.



Fasilitas Pendukung Terbaik

Tak hanya menghadirkan kenyamanan di dalam gedung, Wisma 46 juga dilengkapi area parkir mobil dan motor, baik *indoor* maupun *outdoor*, yang luas dan mudah diakses dengan sistem keamanan 24 jam. Selain itu, fasilitas EV Charging juga disediakan untuk mendukung para pengguna kendaraan listrik.

Fasilitas pendukung lainnya dari Function Hall Wisma 46 adalah area *drop-off* yang megah dan berkelas sehingga menghadirkan kesan pertama yang impresif bagi setiap tamu. Hal tersebut menjadikan Function Hall Wisma 46 pilihan ideal untuk menyelenggarakan acara pernikahan maupun kegiatan bisnis yang membutuhkan suasana elegan dan berprestise.



Selain itu, tamu dapat menikmati berbagai fasilitas pendukung yang ada di Wisma 46, seperti area ritel, perbankan, restoran, dan taman hijau yang menenangkan di tengah kota.

Akses Strategis

Berlokasi strategis di Jakarta Pusat membuat Wisma 46 sangat mudah dijangkau dari berbagai titik kota. Terletak di jantung kawasan Sudirman, gedung ini menawarkan akses yang nyaman ke halte bus, Railink bandara, KRL Commuter Line, dan TransJakarta.

Wisma 46 juga hanya berjarak sekitar 10 menit berjalan kaki menuju Stasiun MRT dan LRT Dukuh Atas, yang terhubung dengan layanan kereta ekspres menuju berbagai destinasi penting di Jakarta.

Dengan reputasi sebagai *landmark* kebanggaan Jakarta, Function Hall Wisma 46 bukan sekadar ruang acara, tetapi tempat di mana ide besar, pertemuan penting, dan momen berharga terwujud dengan elegan.



Reservasi

+62 811-9791-2388 (Yessie)

@wisma46.official | www.wisma46.com



Alamat

Gedung Wisma 46 – Kota BNI

Jl. Jenderal Sudirman, Kav.1

Jakarta Pusat 10220

DUA STRATEGI HONG KONG UNTUK MENJADI PUSAT PARIWISATA DUNIA



Hong Kong terus memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata internasional dengan strategi yang adaptif terhadap kebutuhan pasar global. Di tengah persaingan ketat antar-negara dalam menarik wisatawan mancanegara, pemerintah dan pelaku industri pariwisata Hong Kong fokus mengembangkan dua sektor unggulan: pariwisata ramah muslim dan perjalanan insentif.

Kedua strategi tersebut tidak hanya merepresentasikan komitmen Hong Kong untuk menghadirkan pengalaman wisata yang inklusif dan berstandar internasional, tetapi juga menegaskan peran kota ini sebagai salah satu pusat bisnis dan rekreasi paling dinamis di Asia.

Fasilitas Ramah Muslim

Sektor pariwisata halal global diperkirakan tumbuh sekitar 5,5 persen per tahun (CAGR 2025–2030). Laporan Reports & Insights memperkirakan nilai pasar pariwisata halal global mencapai US\$341,4 miliar pada 2030, naik tajam dari kisaran US\$226 miliar pada 2024.

Besarnya potensi dari wisatawan muslim global membuat banyak negara dan destinasi turut memperbaiki fasilitas dan produknya agar lebih menarik di mata wisatawan muslim. Hong Kong misalnya yang menerapkan tiga pendekatan untuk memperluas segmen wisatawan mancanegara yang datang ke Hong Kong, yaitu akreditasi, edukasi, dan promosi.

Bekerja sama dengan beberapa organisasi akreditasi, Hong Kong Tourism Board (HKTB) aktif mengedukasi restoran, hotel, atraksi, dan *venue* MICE untuk mengakomodasi kebutuhan para tamu muslim. Hingga saat ini, ada sekitar 199 restoran yang bersertifikat halal di Hong Kong, meningkat signifikan dari tahun 2024 yang hanya 100 restoran. Selain itu, sebanyak 63 hotel, 3 atraksi wisata, dan 2 *venue* MICE telah berstandar ramah muslim.

HKTB juga mempromosikan Hong Kong sebagai destinasi ramah muslim melalui berbagai cara, salah satunya melalui halaman khusus muslim di situs DiscoverHongKong.com. Di halaman tersebut, para pengunjung bisa mengetahui lebih lengkap mengenai apa saja yang ditawarkan oleh Hong Kong, mulai dari hotel bersertifikat halal, tempat beribadah, hingga pilihan makanan halal.



Hong Kong Incentive Playbook 2.0

Selain menargetkan wisatawan *leisure* dan keluarga, Hong Kong juga ingin menjadi tujuan perjalanan insentif (*incentive travel*). Untuk itu, Hong Kong meluncurkan Hong Kong Incentive Playbook 2.0: New Discovery yang merupakan pembaruan dari edisi sebelumnya.

Hong Kong Incentive Playbook 2.0 merupakan sebuah *one-stop solution* bagi *incentive planner* yang membutuhkan panduan praktis, inspiratif, dan mudah dinavigasi untuk merencanakan perjalanan insentif di Hong Kong, yang selama ini prosesnya kerap memakan waktu.

Dengan dua tambahan tema baru, yaitu Cruise dan Empowerment, kini Hong Kong Incentive Playbook 2.0 memiliki tujuh tema. Lima tema lainnya adalah Arts & Culture, Wellness & Nature, Neighborhoods, Nightlife & Parties, dan Hong Kong Signatures.

Secara total, ada lebih dari 200 aktivitas di dalam Hong Kong Incentive Playbook 2.0 yang dapat digunakan oleh para *incentive planner* untuk menyusun program insentif tematik, mulai dari *high-energy team challenge*, budaya dan *heritage*, sampai *experiential luxury*.

Lebih dari 80 agen perjalanan insentif dari sembilan pasar utama serta lebih dari 300 mitra lokal hadir dalam peluncuran resmi Hong Kong Incentive Playbook 2.0 pada 24 Oktober 2025. Besarnya skala partisipasi ini menunjukkan bahwa Hong Kong Incentive Playbook telah menjadi referensi penting di kalangan pelaku MICE, bukan hanya di Hong Kong, tetapi juga di pasar-pasar utama di kawasan Asia.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Hong Kong Incentive Playbook 2.0, silakan kunjungi tautan ini: <https://www.mehongkong.com/hkincentiveplaybook/eng/index.html>

AFECA RAYAKAN 20 TAHUN KEPEMIMPINAN MICE DI ASIA



AFECA Convention 2025 satukan para pemimpin regional untuk memperkuat kolaborasi lintas batas, ketahanan industri, dan pertumbuhan berkelanjutan di seluruh ekosistem MICE Asia.

Oleh: Harry Purnama

The Asia Federation of Exhibition and Convention Associations (AFECA), bersama dengan Asosiasi Perusahaan Pameran Indonesia (ASPERAPI) dan Indonesia Congress and Convention Association (INCCA), sukses menyelenggarakan AFECA Convention 2025 di Jakarta pada 5–7 November 2025 di JIExpo Convention Centre & Theatre.

Lebih dari 300 delegasi dari 15 negara dan wilayah berpartisipasi dalam acara ini. Pelaksanaan AFECA Convention tahun ini menjadi tonggak penting karena bertepatan dengan ulang tahun ke-20 AFECA, yang menandai dua dekade persatuan regional, advokasi bersama, dan pengaruh kolektif yang terus menempatkan Asia sebagai kekuatan utama dalam ekonomi MICE global.

A20 & Indonesia Business Events Forum

Sorotan utama konvensi tahun ini adalah penyelenggaraan A20 & Indonesia Business Events Forum (A20 & IBEF), sebuah platform strategis yang mempertemukan para pemimpin senior, pemerintah, pengelola *venue*, pimpinan asosiasi, dan pemain utama industri MICE untuk menyelaraskan prioritas strategis bersama di kawasan Asia. Forum ini menegaskan pentingnya kebijakan terkoordinasi, perencanaan infrastruktur, dan kerangka kerja berkelanjutan untuk memperkuat daya saing regional.

Dato' Vincent Lim, Presiden AFECA, mengatakan, “Lima tahun lalu, industri kita sempat terhenti. Dari krisis itu, lahirlah kolaborasi. A20 terbentuk karena Asia tidak hanya membutuhkan pemulihan, tetapi juga platform untuk membangun kembali, memimpikan ulang, dan memfokuskan masa depan kita bersama.”

Forum tahun ini membahas berbagai tantangan aktual, seperti regulasi yang terfragmentasi, dinamika geopolitik yang berubah, kekurangan talenta, dan meningkatnya persaingan global. Seluruh sesi acara menekankan pentingnya transisi Asia melalui koordinasi regional yang lebih kuat.

Para pembicara memaparkan strategi konkret, studi kasus nasional, serta proyeksi industri untuk memperkuat peran sektor MICE sebagai katalis utama pertumbuhan ekonomi kawasan.

Deklarasi Jakarta: Perkuat Kemitraan Regional

Salah satu momen penting dalam acara ini adalah penandatanganan Nota Kesepahaman Deklarasi Jakarta antara AFECA, INCCA, dan ASPERAPI — sebuah komitmen bersejarah untuk memperdalam kolaborasi regional. Nota kesepahaman ini memperkuat kerja sama dalam pengembangan kapasitas SDM, penyelarasan asosiasi, serta penguatan infrastruktur industri MICE di Asia.

AFECA Convention 2025 juga menampilkan AFECA Annual General Meeting dan AFECA Convention *Gala Dinner*. Pada kegiatan tersebut, AFECA merayakan 20 tahun kiprahnya sekaligus memberikan penghargaan kepada tokoh-tokoh berprestasi dari seluruh kawasan. Malam tersebut mencapai puncaknya dengan pelantikan AFECA Hall of Leaders 2025 perdana, yang mengakui individu berpengaruh yang telah membentuk perjalanan AFECA dan memperkuat posisi MICE Asia di kancah global.



Hall of Leaders Inductees:

AFECA Founding President:
Ms. Dilys Yong, Singapore

AFECA Founding Board Members:
Mr. Chu Xiang Yin, China; Mr. Jonathan Kan, Malaysia; Ms. Marisa Nallana, Philippines; Mr. Nobuo Ogawa, Japan; Mr. Syukur Sakka, Indonesia; Mr. Tiger Lin, Taiwan

AFECA Past Presidents:
Mr. Edward Liu, Singapore;
Late Mr. Walter Yeh, Taiwan

AFECA Annual Awards Recipients:

Mr. Alan Haiming He, Macau; Mr. Charnchai Svangsopakul, Thailand; Mr. Chen Xianjin, China; Dr. Guo Mu, China; Dr. Iqbal Alan Abdullah, Indonesia; Mr. Michael Tu, Taiwan; Ms. Monica Lee-Muller, Hong Kong; Mr. Paul Kanjanapas, Thailand; Ms. Priscilla Leong, Singapore; Mr. Ravinder Sethi, India; Mr. Thomas Khoo, Singapore.

Para pemimpin inspiratif ini telah menetapkan standar baru bagi keunggulan industri, sekaligus mendorong generasi profesional berikutnya untuk terus memajukan sektor MICE Asia.

Menuju Asia yang Lebih Kuat dan Bersatu

Keberhasilan AFECA Convention 2025 menjadi awal dari babak baru bagi industri MICE di Asia. Sebagai tuan rumah, Jakarta menegaskan pesan yang jelas: komunitas MICE Asia bangkit dengan tujuan bersama, didorong kolaborasi, diperkuat inovasi, dan bersatu membangun kawasan yang lebih terhubung, kompetitif, serta siap menghadapi masa depan.

AFECA kini melangkah ke dekade berikutnya dengan mandat yang lebih kuat: menjadikan Asia sebagai pusat industri MICE paling terkoordinasi, dinamis, dan berkembang pesat di dunia, sekaligus menghadirkan dampak ekonomi, nilai pembangunan bangsa, dan peluang global bagi semua.



KREATIVITAS GENERASI MUDA BERSINAR DI AFECA ASIA MICE YOUTH CHALLENGE 2025

Jakarta menjadi panggung lahirnya bintang-bintang baru industri MICE Asia. Dari ide, kolaborasi, hingga kompetisi, ajang ini menunjukkan bagaimana semangat muda terus memperkuat masa depan industri MICE di kawasan Asia.

Oleh: Harry Purnama

Edisi ke-10 AFECA Asia MICE Youth Challenge (AAMYC) sukses digelar pada 6 November 2025 di JIEXPO Convention Centre & Theatre, Jakarta, yang menghadirkan anak-anak muda bertalenta dari industri MICE di Asia.

Juara pertama Asia MICE Youth Challenge 2025 adalah tim BrightSteps Event dari Sunway University dari Malaysia, berkat kreativitas, strategi yang inovatif, dan presentasi yang memukau para juri dan penonton.

First Runner Up diberikan kepada tim Shakka dari ITE College Central, Singapura, lalu *Second Runner Up* diraih oleh tim EXPOSURE dari Dongduk Women's University, Korea Selatan.

Diselenggarakan oleh Asian Federation of Exhibition & Convention Associations (AFECA), acara Asia MICE Youth Challenge 2025 diikuti oleh 21 tim dari 10 negara. Setiap tim menampilkan inovasi dan ide-ide menarik untuk dilakukan para pelaku industri MICE.

Acara ini menunjukkan komitmen AFECA untuk membina dan menyiapkan generasi muda di industri MICE melalui kolaborasi, kreativitas, dan kompetisi.

Sandeep Gurwara, *Chair of the Organizing Committee*, mengatakan, “The 10th AFECA Asia MICE Youth Challenge menampilkan talenta dan profesionalitas terbaik dari anak-anak muda. Ketertarikan mereka di industri ini menunjukkan masa depan yang kuat untuk industri MICE di Asia.”

Dilys Yong, *Advisor of the Organizing Committee and Honorary President AFECA*, menambahkan, “Sangat membanggakan untuk melihat acara ini terus tumbuh, yang dulu saya luncurkan pada 2015. Selamat kepada seluruh tim atas kerja keras dan kreativitas mereka.”

Dato’ Vincent Lim, Presiden AFECA, mengatakan, “Pelaksanaan AFECA Asia MICE Youth Challenge ke-10 ini menjadi kado indah karena diselenggarakan bertepatan dengan ulang tahun AFECA yang ke-20.”





**Daftar pemenang AFECA
Asia MICE Youth Challenge 2025**



Champion:
BrightSteps Event,
Sunway University,
Malaysia – Supported by MACEOS



First Runner-Up:
Shakka,
ITE College Central,
Singapore– Supported by SACEOS



Second Runner-Up:
EXPOSURE,
Dongduk Women’s University,
Republic of Korea– Supported by AKEI

Special Recognition Awards (Team)

In No Order of Preference

- **EGZquisite STAYS,**
Nanyang Polytechnic,
Singapore
- **SEAnergy,**
Dongduk Women’s University,
Republic of Korea
- **LUMINA,**
City University of Macao,
Macao

**Best Sustainability Idea Award
(Team)**

Luxe of Less Crew,
Takming University of Science and
Technology, Taiwan

**Best PowerPoint Presentation Award
(Team)**

EGZquisite STAYS,
Nanyang Polytechnic, Singapore

**Best Theme Attire Award
(Team)**

Salinlahi Events & Co,
Lyceum of the Philippines University
Manila, Philippines

**Most Popular Award
(Team)**

MICE Jagger,
Politeknik Internasional Bali,
Indonesia

**Best Presenter Awards
(Individual)**

- **Billy Joel Falogme,**
Lyceum of the Philippines University
Manila, Philippines
- **Kim Minseo,**
Dongduk Women's University,
Republic of Korea

**Most Knowledgeable Awards
(Individual)**

- **Christian Marl A. Tatad,**
University of Mindanao,
Philippines
- **Jenjira Rumdech,**
Mahidol University International College,
Thailand



FILIPINA SIAP MENJADI TUAN RUMAH ASEAN TOURISM FORUM 2026 DI MACTAN, CEBU



Filipina akan mengambil peran strategis di panggung pariwisata regional ketika ASEAN Tourism Forum (ATF) ke-45 digelar di Mactan, Cebu, mempertemukan ASEAN Tourism Ministers, National Tourism Organisations (NTOs), TRAVEX exhibitors, buyers, dan media untuk membahas arah pengembangan pariwisata kawasan.

Oleh: Harry Purnama

Filipina, tuan rumah ASEAN Tourism Forum (ATF) ke-45, bersiap menjadi sorotan dunia pariwisata global saat menyambut pelaku industri perjalanan internasional di Mactan, Cebu untuk ATF 2026, yang akan berlangsung pada 27 Januari hingga 4 Februari 2026.

Forum ini akan mempertemukan berbagai pihak penting, termasuk Menteri Pariwisata ASEAN, *National Tourism Organisations* (NTOs), pejabat senior, TRAVEX exhibitors, *international buyers*, dan media. ASEAN Tourism Forum 2026 melanjutkan tradisinya sebagai wadah untuk mempromosikan ASEAN sebagai destinasi pariwisata yang terpadu dan berdaya saing tinggi.

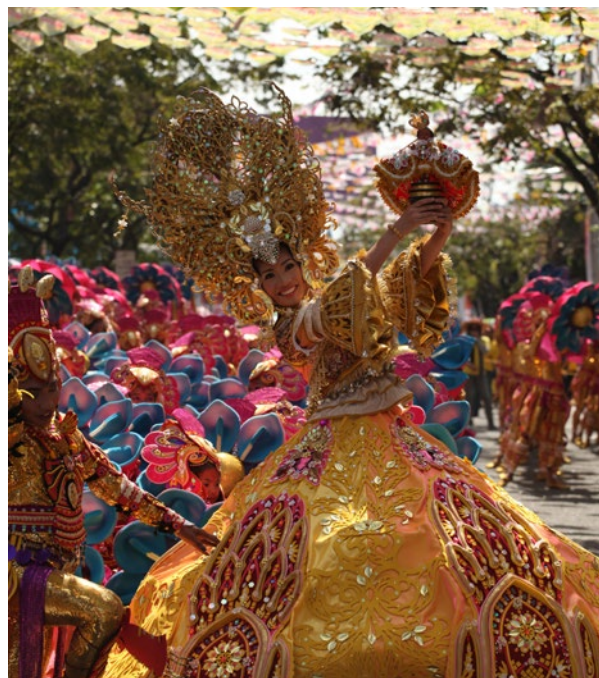
ASEAN Tourism Forum TRAVEX 2026, yang merupakan salah satu rangkaian acara *travel trade* dari forum ini, akan kembali menyoroti keragaman dan kekuatan penawaran pariwisata di kawasan ASEAN. Para exhibitor dari berbagai negara anggota ASEAN akan berkumpul untuk bertemu dengan *hosted buyers* serta perwakilan media internasional.

Selama tiga hari pelaksanaan TRAVEX, yaitu 28–30 Januari 2026, acara ini akan menampilkan serangkaian kegiatan *networking* serta pengalaman budaya yang menarik. Para delegasi juga akan mendapat kesempatan mengikuti lima *pre-show tours* dan delapan *post-show tours* untuk menjelajahi kekayaan destinasi Filipina — mulai dari pantai dan resor pulau yang masih alami hingga situs budaya dan warisan yang penuh warna.

Salah satu sorotan utama bagi *exhibitor* dan *buyers* adalah 32 sesi *business appointments* yang dijadwalkan sepenuhnya sebelum acara dimulai di Mactan, sehingga meningkatkan efisiensi dan keterlibatan selama pelaksanaan.

TTG Asia Media, yang memiliki rekam jejak dalam menyelenggarakan *business events* berkualitas tinggi pada edisi TRAVEX sebelumnya, ditunjuk sebagai *official* TRAVEX Secretariat untuk ATF Filipina kali ini.

Untuk memperkuat hubungan dan pertukaran budaya, Filipina juga telah menyiapkan berbagai *social activities*, termasuk *Opening Ceremony*, *Welcome Reception and Dinner*, serta *Closing Ceremony*, memastikan seluruh delegasi dapat merasakan keramahan dan kehangatan khas masyarakat Filipina.



Selain kegiatan bisnis, ATF 2026 juga akan menghadirkan ASEAN Tourism Conference, yaitu sebuah platform bagi para ahli regional dan internasional untuk membahas tren, tantangan, dan peluang utama di sektor pariwisata. Konferensi ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara pemangku kepentingan sektor publik dan swasta di ASEAN, serta mendorong pendekatan pariwisata yang inovatif dan berkelanjutan.

“ATF TRAVEX terus menjadi platform penting dalam membangun koneksi dan mendorong pertumbuhan pariwisata di kawasan ASEAN,” kata Darren Ng, *Managing Director* TTG Asia Media. “Kami bangga dipercaya sebagai *official* TRAVEX Secretariat untuk ATF Filipina dan menantikan edisi yang inspiratif serta produktif, yang mencerminkan semangat pariwisata ASEAN.”

Dengan persiapan yang telah berjalan, ATF 2026 di Mactan, Cebu menjanjikan perayaan kolaborasi, kreativitas, dan konektivitas — di mana para pelaku pariwisata di ASEAN bersatu untuk masa depan pariwisata yang lebih cerah.



5 Destinasi Incentive Trip Andalan Indonesia



“

“Kita ingin kontribusi MICE terhadap pendapatan devisa makin besar. Sehingga nanti kontribusinya tidak lagi 10 persen, tapi bisa 15 persen,”

VINSENSIUS JEMADU

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN
PENYELENGGARA KEGIATAN (EVENTS)



Keindahan alam, keragaman budaya, serta kekayaan flora dan fauna Nusantara merupakan modal Indonesia untuk menjadi destinasi wisata insentif kelas dunia. Keunggulan tersebut memberi Indonesia peluang kuat untuk bersaing di tengah ketatnya pasar global incentive travel.

Industri MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) terus menunjukkan tren pertumbuhan positif. Berdasarkan laporan *Fortune Business Insights*, pada 2024 nilai pasar MICE global mencapai USD 1.051 miliar. Angka ini diproyeksikan meningkat menjadi USD 1.226 miliar pada 2025, mencerminkan besarnya peluang yang terbuka bagi destinasi MICE di seluruh dunia.

Dari total pasar tersebut, segmen *meeting* masih mendominasi dengan pangsa sebesar 57,7 persen, disusul *convention* sebesar 18,92 persen, *exhibition* 15 persen, dan *incentive trip* sebesar 8,38 persen. Meski porsinya relatif lebih kecil, segmen wisata insentif memiliki karakter khusus: bernilai tinggi, berorientasi pengalaman, dan cenderung memberikan dampak ekonomi yang lebih luas bagi destinasi.

Di antara keempat elemen MICE tersebut, Indonesia sesungguhnya memiliki “bahan baku” yang sangat kuat untuk menggarap ceruk pasar *incentive trip*. Bentang alam yang beragam, kekayaan budaya, serta keunikan ekosistem tropis menjadi keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki banyak negara lain.

Potensi tersebut juga tercermin dalam proyeksi pasar global. Data dari *Allied Market Research*, nilai pasar *incentive travel* dunia pada 2031 diperkirakan mencapai USD 216,8 miliar. Angka ini menunjukkan bahwa wisata insentif merupakan segmen strategis yang patut digarap secara serius oleh industri pariwisata nasional.

Saat ini, Kementerian Pariwisata telah mengembangkan sejumlah destinasi unggulan sebagai tujuan wisata insentif, di antaranya Bali, Yogyakarta, Labuan Bajo, Batam–Bintan, dan Bandung. Destinasi-destinasi ini dinilai memiliki kombinasi ideal antara daya tarik wisata, kelengkapan fasilitas, serta aksesibilitas yang mendukung kebutuhan pasar korporasi.





Pengembangan destinasi tersebut selaras dengan target pemerintah untuk menaikkan pendapatan sektor MICE menjadi 15 persen pada 2029. Menurut Vinsensius Jemadu, Deputy Bidang Pengembangan Penyelenggaraan Kegiatan (Event), saat ini kontribusi sektor MICE terhadap pendapatan pariwisata nasional sekitar 10 persen.

“Kita ingin kontribusi MICE terhadap pendapatan devisa makin besar. Sehingga nanti kontribusinya tidak lagi 10 persen, tapi bisa 15 persen,” katanya.

Dalam laporan utama kali ini, VENUE Magazine menyajikan lima destinasi incentive trip andalan Indonesia yang paling kerap ditawarkan oleh biro perjalanan kepada kalangan korporasi. Selain menawarkan atraksi wisata yang unik dan berkesan, pemilihan destinasi ini juga didasarkan pada kesiapan infrastruktur, fasilitas penunjang MICE, serta konektivitas yang memadai.

Berikut laporan selengkapnya yang telah disusun oleh tim VENUE Magazine. Selamat membaca.



Labuan Bajo

Perpaduan Keindahan Alam dengan Keajaiban Purba

Labuan Bajo, Ibu Kota Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, telah lama dikenal sebagai pintu gerbang menuju keajaiban Pulau Komodo. Destinasi wisata ini kemudian mengalami lonjakan popularitas signifikan saat Kementerian Pariwisata

dan Ekonomi Kreatif pada 2015 menetapkan kawasan ini sebagai satu dari 10 Destinasi Prioritas, yang dikenal sebagai 10 Bali Baru.

Dari 10 destinasi tersebut, Labuan Bajo masuk pula dalam lima Destinasi Pariwisata Super Prioritas untuk dikembangkan. Penobatan ini memperkuat posisinya sebagai destinasi wisata unggulan dengan wisata alam sebagai kekuatan utamanya.



Sarana dan Prasarana Pariwisata

Selain memikat turis individual, Labuan Bajo perlahan juga menjadi tujuan wisata insentif korporasi maupun lembaga pemerintahan. Hal tersebut didukung dengan sarana dan prasarana di Labuan Bajo yang mengalami peningkatan.

Misalnya, Bandara Komodo mengalami perluasan apron, perpanjangan *runway*, serta perluasan terminal penumpang dan kargo. Saat ini, Bandara Komodo memiliki *runway* 2.650 × 45 meter yang dapat melayani pesawat sekelas A320 dan B738, dengan apron sekitar 31.000 m² untuk 7 *parking stand*.

Bandara Komodo saat ini dapat menampung 1,1 juta penumpang, dengan target pemerintah hingga 4 juta penumpang per tahun dan 3.500 ton kargo pada 2044. Untuk itu, terminal domestik diperluas menjadi sekitar 6.500 m² dan ditambah terminal kargo sekitar 2.860 m².

Lalu, sejumlah akomodasi, mulai kelas *homestay* hingga hotel berbintang bertaraf internasional, semakin bertambah banyak di sepanjang pesisir Labuan Bajo. Belum lagi, kapal pesiar *Live On Board* (LOB)

dengan fasilitas mewah dan nyaman juga tersedia banyak di Labuan Bajo. Kehadiran LOB ini menjadi fasilitas terbaik bagi wisatawan minat khusus untuk menjelajah pulau-pulau di sekitar Taman Nasional Komodo tanpa harus kembali ke darat di sore hari.

Daya Tarik Utama: Komodo dan Keindahan Alam

Labuan Bajo dikenal sebagai rumah bagi satwa endemik bernama komodo. Reptil raksasa ini disebut sebagai hewan purba yang mampu bertahan hidup hingga kini.

Melihat komodo di habitat aslinya, seperti di Pulau Rinca dan Pulau Komodo, merupakan atraksi wisata utama di Labuan Bajo. Aktivitas ini menjadi magnet paling kuat untuk menarik wisatawan dari dalam maupun luar negeri.

Bagi pencinta kehidupan bawah laut, wisata menyelam dan *snorkeling* bisa menjadi alternatif lain untuk berwisata.

Perairan tropis Labuan Bajo terkenal dengan keindahan terumbu karang yang masih alami dan populasi ikan aneka warna yang melimpah, menjadikannya salah satu spot selam terbaik di dunia. Beberapa titik selam yang terkenal adalah Batu Bolong, *Manta Point*, *Pink Beach*, dan Pulau Kanawa yang direkomendasikan bagi penyelam pemula karena arus laut di sekitar pulau ini cukup tenang.

Untuk eksplorasi darat, ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan, misalnya *hiking*, menelusuri goa, atau mengunjungi air terjun. Beberapa tempat yang bisa menjadi pilihan adalah Goa Batu Cermin, Goa Rangko, dan Air Terjun Cunca Rami.

Secara keseluruhan, Labuan Bajo adalah perpaduan harmonis antara keajaiban alam purba, pesona bahari yang memukau, dan pemandangan yang legendaris sehingga menjadikannya destinasi yang wajib dikunjungi bagi turis individu maupun grup.

LABUAN BAJO DALAM DATA MICE



AKSESIBILITAS

Bandar Udara Komodo



AKOMODASI

164 hotel hingga Juli 2025
(BPS Manggarai Barat)



VENUE MICE

- Ballroom Komodo, Meruorah Convention Center
- Golo Mori Convention Center

Fasilitas: *Convention Hall* (400 orang), lobi VVIP (400 orang), VVIP Lounge (29 orang), ruang VIP (12 orang), *Media Center* (50 orang), dan *Amphitheater* (500 orang).



KUNJUNGAN WISATAWAN

2024: 224.144 wisman & 229.478 wisnus



PENYELENGGARAAN EVENT

- KTT ke-42 ASEAN pada 2023
- International Golo Mori Jazz 2025







Bali

Fasilitas Bleisure yang Komprehensif dengan Aksesibilitas Masif

Bali telah lama dikenal sebagai destinasi wisata kelas dunia, tidak hanya untuk pelancong umum tetapi juga khusus sebagai tempat *incentive travel* yang sangat unggul. Keunggulan Bali sebagai tujuan *incentive travel* terletak pada perpaduan antara kemudahan akses, infrastruktur MICE yang komprehensif, beragam pengalaman unik, kekayaan budaya, serta kesadaran tinggi akan keberlanjutan.

Andrew Martin Tan, Assisten Manajer Bali Wisata Sukses, mengatakan, pihaknya setiap tahun rutin menerima *incentive trip* korporat dari Tiongkok. Meskipun jarak yang begitu

jauh serta penerbangan yang begitu lama, banyak korporat dari Tiongkok yang rela melakukan *incentive trip* ke Bali.

“Karena di Tiongkok mayoritas tempat wisatanya lebih ke gunung. Jadi, Bali menjadi salah satu obyek wisata yang mereka senangi karena bisa melihat pantai dan bermain-main air,” ujar Andrew. “Biasanya mereka liburan ke Bali untuk senang-senang dan meeting, jadi jarang sekali melakukan *team building*.”

Andrew menambahkan, “Bali menarik sebagai tujuan *incentive travel* karena di Bali itu pulau yang beragam. Kenapa saya katakan demikian karena kita punya gunung, kita punya alam yang bagus, permainan air ada, restoran beragam, serta dapat dinikmati tua dan muda.”

Salah satu faktor lain yang membuat Bali kian diminati oleh perusahaan sebagai lokasi *incentive travel* adalah aksesibilitasnya. Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai menghubungkan Bali dengan 36 rute domestik langsung, serta 21 rute internasional langsung. Secara total, ada 57 rute yang dilayani 50 maskapai.

Selain itu, kawasan seperti Nusa Dua dibangun dengan perencanaan matang, menyediakan fasilitas lengkap seperti resor mewah, pusat konvensi, dan fasilitas rekreasi seperti pantai dan lapangan golf. Infrastruktur ini memungkinkan agenda bisnis dan rekreasi terpadu dalam satu lokasi, ideal untuk *event* perusahaan yang ingin menggabungkan pertemuan dan aktivitas wisata.

Fasilitas *meeting* dan acara di Bali juga sangat memadai. Bali Nusa Dua Convention Center merupakan salah satu *convention center* terbesar dan termegah di Asia Tenggara yang mampu menampung *event* dari skala kecil hingga ribuan peserta.

Selain itu, hotel-hotel besar dan resor internasional di Bali memiliki *ballroom* dan ruang pertemuan yang lengkap dengan teknologi modern serta layanan profesional yang siap menunjang kelancaran acara. Hal ini memudahkan penyelenggara *incentive travel* untuk merancang acara mulai dari seminar, konferensi, *gala dinner*, hingga acara sosial yang diinginkan perusahaan.

Bahkan, untuk program *high-end*, banyak resor menawarkan paket khusus *incentive*, seperti *upgrade* kamar, *complimentary activity*, dan *private venue*, yang menambah *value* tanpa selalu menaikkan biaya drastis.



Budaya dan Sustainability

Keunikan Bali juga terletak pada beragam aktivitas yang dapat dinikmati para peserta *incentive*, dari bersepeda di tepi pantai, sawah, dan desa tradisional, *hiking* ke gunung berapi aktif, hingga petualangan seru seperti ATV dan arung jeram.

Tidak ketinggalan, Bali juga terkenal akan layanan spa dan *wellness* kelas dunia yang menawarkan pemulihan tubuh dan pikiran setelah aktivitas padat. Aktivitas-aktivitas ini sering dikemas dengan konsep *team building* dan *adventure* yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mempererat hubungan antar-peserta.

Tak kalah penting, Bali menjadi destinasi dengan kekayaan budaya yang kuat. Upacara adat, tarian tradisional, dan kearifan lokal seperti filosofi Tri Hita Karana

menghadirkan suasana unik yang sulit ditemukan di tempat lain. Banyak paket *incentive* memasukkan sesi berbasis budaya yang membuat pengalaman menjadi lebih berkesan, seperti mengikuti prosesi di pura atau belajar tari Bali.

Selain itu, Bali semakin dikenal sebagai destinasi yang mengusung prinsip *sustainable tourism* dan *incentive travel* berkelanjutan. Banyak resor dan penyelenggara *event* yang mengintegrasikan program pelestarian lingkungan dan pemberdayaan komunitas lokal sehingga peserta tidak hanya mendapatkan *reward* dan kesenangan, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan ekosistem dan sosial.





BALI DALAM DATA MICE



AKSESIBILITAS

- Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai
- Pelabuhan Benoa
- Pelabuhan Gilimanuk



AKOMODASI

550 hotel (BPS 2024)



VENUE MICE

- Bali Nusa Dua Convention Center
- Bali International Convention Center
- Jimbaran Convention Center
- Bali Sunset Road Convention Center



Kunjungan Wisatawan

Januari–Oktober 2025:

5.892.722 wisman dan 20 juta wisnus (BPS)



Penyelenggaraan Event

- KTT G20 2022
- IMF–World Bank Annual Meetings 2018
- World Water Forum 2024
- Ubud Writers & Readers Festival
- ASEAN Summits 2023



Batam–Bintan

Duet Maut Memikat Korporasi Internasional

Batam dan Bintan merupakan daerah di Kepulauan Riau yang memiliki lokasi strategis, yaitu dekat dengan Selat Malaka dan Singapura. Lokasinya yang dekat dengan Singapura menjadikan Batam–Bintan sebagai destinasi insentif unggulan bagi wisatawan korporat dari mancanegara.

Dengan kedekatan tersebut, Batam memiliki aksesibilitas yang tinggi untuk mendukung perjalanan wisman, mulai dari akses ke pelabuhan hingga bandara internasional. Bahkan, kedua daerah ini dijadikan sebagai *entry point border tourism* utama di Kepulauan Riau karena memiliki jarak yang dekat dengan Singapura menggunakan kapal feri cepat.

Heben Ezer, *Head of Tour Inbound & Domestic* ASTINDO, mengatakan, daerah Batam memang unggul untuk wisatawan insentif mancanegara ketimbang dari domestik. Hal ini mengingat lokasinya yang dekat dengan negara tetangga sehingga menjadikannya sebagai primadona bagi wisatawan insentif mancanegara.

“Daerah Batam memang bukan destinasi favorit untuk *incentive tour* bagi domestik. Walaupun ada beberapa wisatawan domestik yang ke Batam, biasanya tujuan utama mereka itu ke Singapura dengan kapal feri,” ujar Heben.

Selain kedekatan geografis, biaya yang terjangkau menjadikan Batam–Bintan sebagai destinasi insentif wisatawan mancanegara dari Singapura dan Malaysia. Batam–Bintan menawarkan harga wisata yang lebih murah daripada Singapura, termasuk dari segi belanja, makanan, dan akomodasi.

“Banyak wisman yang datang ke Batam untuk kulineran dan belanja karena di sana harganya sangat murah. Kalau di Bintan paling banyak berkunjung ke Lagoi Bay karena fasilitasnya lengkap, mulai dari resor, pantai putih, pusat perbelanjaan, hingga tempat hiburan,” kata Yusuf Doli Hasibuan, Ketua ASTINDO Kepulauan Riau.

Sementara itu, destinasi unggulan yang dapat dinikmati di kedua daerah tersebut adalah hutan mangrove. Di sana, wisatawan insentif dapat melakukan wisata alam, ekowisata, hingga mendapatkan edukasi terkait lingkungan.

“Bedanya, kalau di Bintan dapat menyusuri hutan mangrove menggunakan sampan sambil melihat kunang-kunang di malam hari. Kalau di Batam hanya bisa melihat kunang-kunang di mangrove dengan jalan kaki saja,” ucap Doli.

Untuk aktivitas *team building*, Batam menawarkan sejumlah kegiatan, seperti *flying fox*, arung jeram, *paintball*, hingga memanah. Sementara itu, Bintan lebih menonjolkan aktivitas air, seperti *snorkeling*, karena Bintan dikenal memiliki pantai pasir putih yang indah. Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan di Bintan adalah *jungle trekking* serta bermain ATV.



Aktivitas lainnya yang juga dapat dinikmati di kedua daerah tersebut adalah bermain golf. Hal ini didukung dengan banyaknya lapangan golf berstandar internasional yang terdapat di kedua daerah tersebut.

“Total ada tujuh lapangan golf di kedua daerah tersebut. Batam ada lima dan Bintan ada dua lapangan golf. Kebanyakan wisatawan dari Singapura dan Malaysia yang melakukan aktivitas tersebut di Batam-Bintan,” ungkapnya lagi.

Dengan banyaknya aktivitas tersebut, tak heran jika Batam dan Bintan dijadikan tujuan utama untuk *incentive trip*. Batam dan Bintan juga menawarkan akses masuk yang mudah, hotel berbintang, serta fasilitas MICE yang dapat menunjang aktivitas *incentive trip* di sana.

“Keduanya ini menjadi satu kesatuan kalau kita mau bikin paket tur insentif. Jadi, kalau tujuannya mau ke Batam, pasti kita arahkan ke Bintan juga. Begitu juga sebaliknya, tergantung keinginan para tamu,” tutup Doli.



BATAM-BINTAN DALAM DATA MICE

Batam**Bintan****AKSESIBILITAS**

Pelabuhan Ferry Batam Center, Pelabuhan Nongsa Pura, Pelabuhan Ferry Harbour Bay, Pelabuhan Internasional Sekupang, dan Bandara Internasional Hang Nadim

Pelabuhan Bandar Bintan Telani (BBT) dan Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah untuk penerbangan regional.

**LUAS**

1.038,84 km²

1.946,13 km²

**AKOMODASI**

3.313 hotel bintang 1-5 (berdasarkan OTA)

333 hotel bintang 1-5 (berdasarkan OTA)

**VENUE**

Radisson Golf & Convention Center Batam, Harmoni One Convention Hotel, Sahid Batam Center Hotel & Convention, Hilton Batam, Mercure Batam, Swiss-Belhotel Harbour Bay, Novotel Batam.

Bintan Resorts (Nirwana Gardens, Banyan Tree), Lagoi Bay Convention Center, Ria Bintan Golf Club & Resort, Holiday Inn Resort Bintan.

**KUNJUNGAN WISATAWAN**

Wisman periode Januari-Oktober 2025: 1.290.010 orang (BPS Kota Batam)

Wisman periode Januari-Oktober 2025: 201.312 orang (BPS Kabupaten Bintan)

Wisnus periode Januari-Oktober 2025: 615.271 perjalanan (BPS Kabupaten Bintan)

**PENYELENGGARAAN EVENT**

International Education Expo, Indonesia Marine & Offshore Expo (IMOX), Fun Rally Wisata Nongsa Resorts, ASEAN Master Downhill, Batam Jazz & Fashion

Festival musik BRAVE (Bintan Rhythmic Adventure), Bintan Triathlon, Mandiri Bintan Marathon





Bandung

Aksesibilitas Terbaik dari Ibu Kota Jakarta

Kota Bandung memiliki banyak keunggulan untuk kegiatan wisata maupun MICE, mulai dari alam, warisan sejarah, kuliner, hingga belanja. Tak heran, Bandung masih menjadi pilihan utama dan destinasi unggulan untuk kegiatan perjalanan insentif di Indonesia.

Heben Ezer, *Head of Tour Inbound & Domestic* ASTINDO, menjelaskan bahwa Bandung menjadi destinasi unggulan insentif karena memiliki aksesibilitas darat yang baik. Perjalanan darat ke Bandung dapat ditempuh menggunakan mobil pribadi, kereta api jarak jauh, hingga kereta cepat Whoosh.

“Pada umumnya, insentif perusahaan banyak menghindari penerbangan karena harga yang sangat dinamis. Oleh sebabnya, daerah yang memiliki akses jalur darat yang baik seperti Bandung ini akan menjadi pilihan utama untuk destinasi insentif,” ujar Heben.

Selain itu, Bandung juga menawarkan akses udara melalui Bandara Internasional Kertajati untuk wisatawan insentif dari luar Pulau Jawa. Bandung juga memiliki infrastruktur yang baik sehingga ramah untuk para pejalan kaki.

“Kalau berbicara saat ini, Bandung Selatan arah Ciwidey menjadi tujuan favorit untuk wisatawan insentif perusahaan. Hal ini karena adanya pengembangan destinasi seperti Jembatan Suspensi Rengganis atau Keranjang Sultan D’Riam di daerah tersebut,” jelasnya lagi.

Di sana, wisatawan dapat melintasi jembatan gantung terpanjang di Asia Tenggara sambil menikmati pemandangan alam Ciwidey. Sementara, di Keranjang Sultan D'Riam dapat menyusuri sungai dengan keranjang tradisional untuk mendapatkan pengalaman berkesan.

Sejumlah aktivitas *team building* juga dapat dilakukan grup insentif berupa *trekking* ke Kawah Putih yang dilanjutkan dengan sesi refleksi di resor pegunungan. Bagi yang menyukai wahana ekstrem dapat melakukan *flying fox*, *paintball*, dan arung jeram di Sungai Citarik.

Keseruan lainnya juga dapat dinikmati dengan *lava cross* atau petualangan seru menggunakan jip. *Lava cross* sering diartikan sebagai aktivitas *offroad* ekstrem untuk merasakan sensasi adrenalin di jalur berbatu dan berlumpur. Biasanya kegiatan ini dapat dilakukan di Kawah Putih atau Kawah Rengganis karena menawarkan pemandangan alam unik sisa erupsi gunung berapi.

“Banyak aktivitas *team building* yang dapat dilakukan di Bandung, tergantung dari lokasi acaranya. Misalnya, untuk permainan air bisa melakukan kegiatan *leaking pipe*, *water transfer*, atau permainan seperti di *waterboom*. Kalau tidak terlalu banyak air bisa melakukan *lava cross*, *lead the blind*, atau *trusting game*,” tutup Heben.

BANDUNG DALAM DATA MICE



AKSESIBILITAS

- Jalan tol Cipularang dan Cisumdawu
- Kereta Api Jarak Jauh (KAJJ)
- Kereta Cepat Whoosh
- Bandara Internasional Kertajati



AKOMODASI

14.784 hotel bintang 1-5
(berdasarkan OTA)



VENUE MICE

- Bandung Convention Centre
- Pullman Bandung International Convention Center
- Trans Convention Centre



KUNJUNGAN WISATAWAN

- Wisnus Januari-Oktober 2025
19,84 juta perjalanan
(BPS Kota Bandung)
- Wisnus Januari-Oktober 2025
11,86 juta perjalanan
(BPS Kabupaten Bandung)



PENYELENGGARAAN EVENT

- Konferensi Asia-Afrika
- Asia Afrika Festival (AAF)
- Pekan Olahraga Nasional (PON)
- Bandung Design Biennale
- Bandung Arts Festival
- Angklung Pride
- Papandayan Jazz Festival

Yogyakarta

Variasi Aktivitas Team Building di Lereng Gunung Hingga Tepi Pantai

Yogyakarta memiliki keunggulan yang berbeda sebagai tujuan *incentive travel* di Pulau Jawa. Berkat perpaduan kekayaan budaya, atraksi alam beragam, dan fasilitas MICE modern yang mendukung kegiatan korporat, Yogyakarta menjadi pilihan yang tidak boleh dilewatkan sebagai destinasi *incentive travel*.

Kota ini menawarkan pengalaman tak terlupakan yang memotivasi peserta melalui wisata heritage UNESCO seperti Candi Borobudur dan Candi Prambanan, serta petualangan di Gunung Merapi atau pantai Gunungkidul.

Yogyakarta menyimpan warisan Keraton, museum seni, dan pertunjukan tradisional yang memperkaya program *incentive* dengan elemen autentik Jawa. Kehadiran Candi Borobudur—meski berada sedikit di luar Yogyakarta—serta Candi Prambanan dan

Candi Ratu Boko menjadi *highlight* utama yang sering dikemas dalam *city tour* atau *sunrise visit* untuk membangun semangat tim.

Atraksi Alam dan Aktivitas

Dari Goa Pindul, Pantai Parangtritis, hingga wisata desa di Gunungkidul, Yogyakarta menyediakan *outing* seru seperti *fun games* atau *lava tour* Merapi untuk relaksasi pasca-*meeting*. Kombinasi tersebut dapat meningkatkan hubungan tim dan kepuasan peserta.

Bayu, Anggota Perhimpunan Pramuwisata Indonesia di Yogyakarta, mengatakan, beberapa lokasi paling populer dan relevan untuk kegiatan *team building* dan *outing* di Yogyakarta antara lain kawasan Kaliurang, Ledok Sambi, pantai di pesisir selatan, area Candi Prambanan, dan desa wisata.

Lokasi-lokasi tersebut sangat ideal untuk konsep *fun games*, *outbound*, hingga program *incentive travel* yang membutuhkan kombinasi aktivitas alam, budaya, dan kemudahan akses untuk peserta korporat.



Wilayah Kaliurang di lereng selatan Gunung Merapi menawarkan udara sejuk, pemandangan pegunungan, dan banyak pilihan area *outbound*, seperti Kaligriya, Taman Kaliurang, dan Kaliurang Park. Aktivitas yang umum dilakukan di Kaliurang adalah jip Merapi, *high rope*, *flying fox*, *paintball*, *offroad*, api unggun, hingga simulasi *leadership* di alam terbuka.

Candi Prambanan dan sekitarnya, termasuk *venue* seperti Abhayagiri Restaurant dan Candhari Heaven yang menghadap kompleks Candi Prambanan, sangat menarik untuk dijadikan tempat *gathering* semi-formal yang ingin memadukan *gala dinner*, pertunjukan budaya, dan sesi *team bonding*. Konsep yang sering dipakai antara lain *amazing race heritage*, *city tour plus games*, lalu ditutup makan malam atau *awarding night* dengan latar belakang Candi Prambanan dan *city lights* kota Yogyakarta dari ketinggian.



YOGYAKARTA DALAM DATA MICE



AKSESIBILITAS

- Bandara Internasional Yogyakarta
- Stasiun Kereta Yogyakarta



AKOMODASI

207 hotel berbintang (BPS 2024)



VENUE MICE

- Jogja Expo Center
- Ballroom Royal Ambarrukmo Yogyakarta
- Ballroom Alana Yogyakarta Hotel & Convention Center
- Ballroom Melia Purosani Yogyakarta



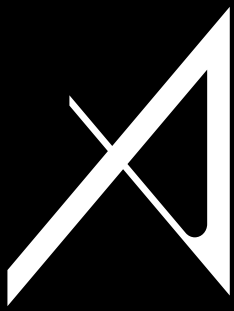
KUNJUNGAN WISATAWAN

Januari–Oktober 2025:
33.608.259 wisnus



PENYELENGGARAAN EVENT

- ASEAN Tourism Forum 2023
- Jogja International Kite Festival
- IAF World Fashion Convention 2025



AIME

ASIA PACIFIC
INCENTIVES AND
MEETINGS EVENT

Where the
business events
world meets
in Asia Pacific

MELBOURNE

9-11 FEBRUARY 2026



+4,500
VISITORS

+20,000
MEETINGS

+700
HOSTED BUYERS



NEED A FRESH IDEA?

LET US **THINK** FOR YOU



OUR SERVICE:

MAGAZINE
NEWSLETTER
BOOKLET
CREATIVE ADS
LEAFLET
BROCHURE
INTERACTIVE DIGITAL MAGAZINE
PDF INTERACTIVE
E-PAPER
WEB DEVELOPMENT
PHOTOGRAPHY
VIDEO PUBLICATION
MEDIA PROMOTION
ETC

VENUE

jalan johar no. 9, menteng jakarta pusat, 10350 .
web: www.venuemagz.com **mail:** publishing@venuemagz.com . p. 021-3107117 f. 021-3903848 .
direct contact: Rossi - rossi@venuemagz.com